

PERSEPSI PERAWAT KRITIS DALAM MENGUKUR KUALITAS TIDUR PASIEN DI RUANG INTENSIF

ABSTRAK

Latar Belakang : Masalah gangguan tidur pada pasien kritis dapat menyebabkan konsekuensi serius. Konsekuensi dari kualitas tidur yang buruk diantaranya meningkatkan gangguan pada kardiovaskular yaitu penyakit jantung koroner dan stroke, pada pernafasan dapat mengakibatkan hiperkapnia hingga hipoventilasi, gangguan metabolik yang terjadi terhadap toleransi glukosa, pelepasan insulin, sekresi hormon pertumbuhan dan kortisol, pengaturan nafsu makan oleh leptin dan gerlin, dan mempengaruhi kualitas tidur. (Louis, et al., 2020). **Tujuan :** Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi perawat kritis dalam mengukur kualitas tidur pasien di ruang intensif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan desain penelitian single case study. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus kualitatif dengan melakukan wawancara terkait perspektif persepsi perawat kritis dalam mengukur kualitas tidur pasien di ruang intensif. **Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian peneliti di ICU RSUD Kota Bandung pengumpulan data dilakukan pada satu orang responden yang memenuhi kriteria inklusi peneliti. Informan tersebut berinisial perawat T jenis kelamin laki-laki berusia 45 tahun, Pendidikan terakhir S1-Ners, pengalaman bekerja di ruangan ICU 12 tahun sampai hari ini. **Kesimpulan :** Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan di ICU RSUD Kota Bandung peneliti dan disesuaikan dengan teori, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Perawat kritis menyatakan bahwa belum ada SOP yang mengacu kepada pengukuran kualitas tidur terutama untuk pasien kritis, karena pasien kritis biasanya menggunakan ventilator yang dimana penggunaan ventilator pasti dibarengi dengan penggunaan sedasi. Selama ini perawat kritis mengukur kualitas tidur hanya melihat respon pasien, tanda-tanda vital, komunikasi verbal dan tingkat GCS pasien.

Kata kunci : *Persepsi perawat kritis, Mengukur kualitas tidur, pasien ruang intensive*